

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR SGOT DAN SGPT PENDERITA RAWAT INAP INFENSI DENGUE DI BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM RSUD GUNUNG JATI CIREBON

Nina R. N. Kharima, 2011.

Pembimbing I : Lisawati Sadeli, dr., M. Kes.

Pembimbing II: Fen Tih, dr., M. Kes.

Infeksi dengue merupakan penyakit tropis menular yang bersifat endemis di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Dari beberapa studi diduga bahwa sel Kupffer hati merupakan salah satu sel target infeksi virus Dengue. Degenerasi sel-sel hati dapat diketahui dari hasil pemeriksaan SGOT (*Serum Glutamic-Oxaloacetic Transaminase*) dan SGPT (*Serum Glutamic-Pyruvic Transaminase*), dimana pada kerusakan sel-sel tersebut kadar SGOT dan SGPT akan meningkat.

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran peningkatan kadar SGOT dan SGPT pada tiap derajat infeksi Dengue (Demam Dengue/DD, Demam Berdarah Dengue/DBD, dan Sindroma Syok Dengue/SSD).

Metode penelitian menggunakan metode penelitian retrospektif deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional study* terhadap data rekam medik penderita infeksi Dengue yang dirawat inap di bagian Penyakit Dalam RSUD Gunung Jati Cirebon periode Januari sampai Desember 2010.

Terdapat 68 orang penderita infeksi Dengue yang diperiksa kadar SGOT dan SGPT didapatkan 31 orang DD, 31 orang DBD, dan 6 orang SSD. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan kadar SGOT dan SGPT pada penderita infeksi Dengue. Jumlah penderita infeksi Dengue dengan kadar SGOT yang meningkat (80,9%) lebih banyak dibandingkan dengan peningkatan kadar SGPT (61,8%). Jumlah penderita infeksi Dengue dengan kadar SGOT yang meningkat pada DD 77,4%, DBD 80,6%, dan SSD 100%. Jumlah penderita infeksi Dengue dengan kadar SGPT yang meningkat pada DD 58,1%, DBD 61,3%, dan SSD 83,3%.

Pada penderita infeksi Dengue terdapat peningkatan kadar SGOT dan SGPT sehingga sebaiknya penderita infeksi Dengue diperiksa SGOT dan SGPT untuk mengetahui adanya gangguan fungsi hati.

Kata Kunci: infeksi Dengue, SGOT, SGPT

ABSTRACT

THE OVERVIEW OF SGOT AND SGPT LEVEL IN DENGUE INFECTION INPATIENTS AT DEPARTMENT OF INTERNAL MEDICINE OF GUNUNG JATI REGIONAL HOSPITAL CIREBON

Nina R. N. Kharima, 2011.

Tutor I : Lisawati Sadeli, dr., M. Kes.
Tutor II : Fen Tih, dr., M. Kes.

Dengue infection is an endemic contagious tropical disease in Southeast Asia, including Indonesia. Some studies reported that hepatic Kupffer cells are thought to be one of the cells target of Dengue virus infection. Hepatocyt degeneration can be recognized through SGOT (Serum Glutamic-Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic-Pyruvic Transaminase) evaluation, which will increase in cellular damage.

The objective of this study is to overview the elevation of SGOT and SGPT level in every degree of Dengue infection (Dengue Fever/DF, Dengue Haemorrhagic Fever/DHF, and Dengue Shock Syndrome/DSS).

This retrospective study used descriptive observational method with cross sectional design throughout the medical record of Dengue patients observed in The Internal Medicine Department of Gunung Jati Regional Hospital Cirebon from January to December 2010.

There were 68 patients of Dengue infection with examined SGOT and SGPT level, 31 patients diagnosed with DF, 31 patients diagnosed with DHF, and 6 patients diagnosed with DSS. The result showed the elevation of SGOT and SGPT level from normal baseline in patients of Dengue infection. There are 80,9% patients with SGOT elevation, 77,4% DF patients, 80,6% DHF patients, and 100% DSS patients. There are 61,8% patients with SGPT elevation, 58,1% DF patients, 61,3% DHF patients, and 83,3% DSS patients.

SGOT and SGPT of the Dengue infection patients increased. Clinical diagnostic of SGOT and SGPT level are needed to evaluate the liver function.

Keywords: *Dengue infection, SGOT, SGPT*

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademik	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Infeksi Dengue	5
2.2 Epidemiologi Infeksi Dengue	7
2.3 Etiologi Infeksi Dengue.....	9
2.3.1 Virus Dengue.....	9
2.3.2 Vektor Penyakit Infeksi Dengue.....	12
2.3.3 Transmisi Virus Dengue.....	15
2.4 Patogenesis dan Patofisiologi Infeksi Dengue.....	16
2.5 Gambaran Klinis Infeksi Dengue.....	23
2.6 Kriteria Diagnosis Infeksi Dengue.....	24

2.7	Diagnosis Laboratorium Infeksi Dengue.....	28
2.8	<i>Serum Glutamic-Oxaloacetic Transaminase (SGOT)</i> dan <i>Serum Glutamic-Piruvic Transaminase (SGPT)</i>	30
2.9	Pencegahan Infeksi Dengue.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
3.5	Analisis Data Penelitian	36
3.6	Identifikasi Variabel.....	36
3.7	Definisi Operasional.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Usia	38
4.2	Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Jenis Kelamin	39
4.3	Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Diagnosis	41
4.4	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Kadar SGOT dan SGPT	42
4.5	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Kadar SGOT dan SGPT Pada Setiap Diagnosis Infeksi Dengue.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	----

LAMPIRAN	58
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	62
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Suggested Dengue Case Classification and Levels of Severity</i>	28
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Usia	38
Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Diagnosis.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Stratifikasi DD/DBD di Wilayah Asia Tenggara.....	6
Gambar 2.2	Struktur Virus Dengue.....	10
Gambar 2.3	Siklus Hidup Virus Dengue	11
Gambar 2.4	Imago <i>Ae. aegypti</i> menghisap nektar bunga (kiri) dan menghisap darah inang (kanan)	14
Gambar 2.5	Karakteristik <i>Ae. aegypti</i> dan <i>Ae. albopictus</i>	15
Gambar 2.6	Immunopatogenesis Infeksi Dengue	18
Gambar 2.7	Spektrum Penyakit Dengue	18
Gambar 2.8	Perubahan Permeabilitas Sel Endotel.....	20
Gambar 2.9	<i>Clinical Presentation of Dengue Infection</i>	24
Gambar 2.10	<i>The Spectrum of Dengue Haemorrhagic Fever</i>	27
Gambar 4.1	Hasil Penelitian Menurut Kadar SGOT	42
Gambar 4.2	Hasil Penelitian Menurut Kadar SGPT	43
Gambar 4.3	Hasil Penelitian Berdasarkan Kadar SGOT Pada Diagnosis Demam Dengue.....	44
Gambar 4.4	Hasil Penelitian Berdasarkan Kadar SGOT Pada Diagnosis Demam Dengue.....	45
Gambar 4.5	Hasil Penelitian Berdasarkan Kadar SGOT Pada Diagnosis Demam Berdarah Dengue.....	46
Gambar 4.6	Hasil Penelitian Berdasarkan Kadar SGPT Pada Diagnosis Demam Berdarah Dengue.....	47
Gambar 4.7	Hasil Penelitian Berdasarkan Kadar SGOT Pada Diagnosis Sindroma Syok Dengue	48
Gambar 4.8	Hasil Penelitian Berdasarkan Kadar SGPT Pada Diagnosis Sindroma Syok Dengue	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I	Pemeriksaan AST/SGOT (<i>Aspartat Aminotransferase</i>).....
LAMPIRAN II	Pemeriksaan ALT/SGPT (<i>Alanin Aminotransferase</i>)
LAMPIRAN III	Data Penelitian Periode Januari-Desember 2010 Pada Penderita Infeksi Dengue